

Article Type : Research Article
Date Received : 02.08.2023
Date Accepted : 22.09.2023
Date Published : 31.10.2023
DOI : <https://doi.org/10.36671/andragogi.v5i3>



PENDIDIKAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN MODERASI BERAGAMA DI SMK MAMBAUL ULUM CIREBON

Siti Uswatun Khasanah¹, Popi Puadah², M. Gufron Iqbal³

¹ Universitas Islam Jakarta, Indonesia (sitiuswatun@uid.ac.id)

² Universitas Islam Jakarta, Indonesia (popipuadah@uid.ac.id)

³ Universitas Islam Jakarta, Indonesia (ghufroniqbal48@gmail.com)

Kata Kunci:

Pendidikan Karakter,
Profil Pelajar
Pancasila dan
Moderasi Beragama

Abstrak

Profil pelajar pancasila dan moderasi beragama merupakan sifat dan keterampilan yang harus dimiliki siswa Indonesia baik di sekolah maupun ketika berpartisipasi dalam masyarakat. Melalui penerapan profil pelajar pancasila dan moderasi beragama diharapkan masyarakat Indonesia berkembang menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter dan mampu menghadapi tantangan dunia abad 21. Penelitian ini merupakan kajian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pendidikan karakter profil pelajar pancasila dan moderasi beragama di kalangan siswa SMK Mamba'ul Ulum Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2022 sampai dengan 30 Desember 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Mambaul Ulum (SMK) Mambaul Ulum Cirebon. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui angket, observasi dan dokumen. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Secara umum siswa SMK Manba'ul Ulum Cirebon telah membentuk profil pelajar Pancasila, kepribadian yang serasi dan menunjukkan sikap yang sesuai terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu nilai-nilai yang bersifat religius, perlindungan sosial, kemandirian, semangat kebangsaan, demokrasi, toleransi dan disiplin. 2. Siswa SMK Manba'ul Ulum juga telah mengejawantahkan nilai-nilai pengamalan agamanya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Key Words:

Character Education,
Pancasila Student
Profile and Religious
Moderation

Abstracts

The Pancasila student profile and religious moderation are traits and skills Indonesian students must have at school and when participating in society. Through the application of the Pancasila student profile and religious moderation, it is hoped that Indonesian society will develop into intelligent individuals, have character and can face the challenges of the 21st century world. This descriptive study aims to analyze the character education of the Pancasila student profile and religious moderation among Mamba'ul Vocational School students. Ulum Cirebon. This research was carried out from 7 November 2022 to 30 December 2022. The subjects of this research were students at the Mambaul Ulum Vocational High School (SMK) Mambaul Ulum Cirebon. This research data collection technique was done through questionnaires, observations, and documents. Data processing in this research was carried out using SPSS 26 software. The results of this research show that: 1. In general, students at Manba'ul Ulum Cirebon

Vocational School have formed a Pancasila student profile and a harmonious personality and show an appropriate attitude towards its values. Pancasila is religious values, social protection, independence, national spirit, democracy, tolerance and discipline. 2. Manba'ul Ulum Vocational School students have also embodied the values of practicing their religion both in the school environment and in society.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dari sudut pandang Islam adalah pendidikan akhlak. Kata akhlak dalam Al-Quran dan hadits mengandung nilai dan norma yang terintegrasi dan tidak terpisahkan dari kemanusiaan dan tauhid.¹ Pendidikan Karakter/Akhlak bertujuan untuk memastikan bahwa dunia pendidikan dapat berfungsi dengan *ghirah* dan makna yang benar. Pembangunan karakter penting dalam menghadapi tantangan lokal, nasional dan global.² Tanpa pendidikan, iptek, dan keterampilan yang berkualitas, peserta didik tidak akan memiliki karakter yang baik.³

Era revolusi industri 4.0 menjadi tantangan berat bagi dunia pendidikan, baik bagi guru maupun siswa. Tuntutan pendidikan dan pembelajaran dengan muatan pengetahuan yang lebih tinggi daripada sikap dan keterampilan seperti yang dipraktikkan saat ini akan membuat siswa tidak mampu bersaing dengan mesin. Fenomena yang terjadi dan mudah dilihat dan dirasakan adalah degradasi moral. Hasil penelusuran KPAI menunjukkan bukti nyata masih adanya kasus kemerosotan moral yang melibatkan anak sebagai pelaku dalam konteks perlindungan anak pada:

Tabel 1.
Kasus Pengaduan Perlindungan Anak KPAI 2019-2020

Kasus	2019	2020
Anak berkelahi/tawuran	84	7
Anak kecanduan narkoba	52	6
Anak pelaku kekerasan di sekolah (bullying)	51	12
Anak melakukan kejahatan seks online	101	9
Anak mencuri	55	22

Sumber: Bankdata KPAI

Pada tahun 2020, terlihat adanya tren penurunan kasus yang melibatkan anak berdasarkan database KPAI. Namun, kita tahu bahwa selama tahun itu Indonesia mengalami perubahan yang tiba-tiba dan dramatis dalam cara belajar dan hidup. Semakin banyak anak yang tinggal di rumah dan meminta pemerintah membuat

¹ Siti Sarah Zakiyah, Abd Aziz, and E E Junaedi Sastradiharja, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kurikulum Integral Berbasis Tauhid (KIBT) Di SD Integral Hidayatullah Depok," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7, no. 1 (2024): 1094-1104, <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3892>.

² Abd Aziz, "Harmonisasi Sastra Dan Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter," *GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2023): 50-63, <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/gapai/article/view/1260>.

³ Amintas, W. dkk. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Pada Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Aquina*, 3(1).

strategi untuk mengatasi kehilangan pembelajaran. Badan Evaluasi, Program dan Standar Pendidikan Departemen Pendidikan, Kebudayaan, Ristek mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran sepanjang hayat. Salah satu temuan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di Indonesia pada masa pandemi atau perubahan pola kegiatan belajar dengan menggunakan kurikulum darurat lebih cepat 4-5 bulan dari kegiatan belajar mengajar normal dibandingkan dengan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013.

Anindito menjelaskan dugaan akibat hilangnya kemajuan akademik terlihat pada penelitian yang menunjukkan buruknya pembelajaran untuk keterampilan literasi dan numerasi. Hilangnya kemajuan akademik dapat secara signifikan memengaruhi keterampilan literasi dan numerasi. Ketidakmampuan belajar untuk literasi setara dengan enam bulan belajar dan untuk kemampuan berhitung, ketidakmampuan belajar setara dengan lima bulan sekolah.⁴

Prototipikal atau kurikulum penggerak atau kurikulum yang berdiri sendiri berupaya mengembalikan peran guru sebagai pemimpin dalam pembelajaran. Guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan sesuai dengan hasil belajar yang telah ditentukan.⁵ Bagian integral dari program prototipe adalah hubungannya dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Siswa Pancasila Merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 162/M/2021 tentang sekolah mengemudi, pengertian Profil Siswa Pancasila adalah profil lulusan yang dimaksudkan untuk memberikan karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai dan memantapkan nilai-nilai luhur dan pemangku kepentingan Pancasila peserta didik.⁶

Pelajar pancasila menitikberatkan pada keinginan untuk menjangkau pelajar pancasila mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Siswa Pancasila memiliki enam ciri utama, yaitu iman, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kebhinekaan dunia, pengendalian diri, kerja sama, berpikir kritis dan penalaran kreatif. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme atau gerakan pembinaan karakter, termasuk penyadaran, peningkatan pembelajaran dan berbagai lomba, untuk dapat mewujudkan profil siswa Pancasila.⁷

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 November 2022 sampai dengan 30 Desember 2022 dengan menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *metode deskriptif*. Sasaran penelitian ini adalah guru-guru di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum dengan data primer diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada 27 pelajar SMK Manba'ul Ulum Cirebon, data skundernya diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap teori dan informasi yang relevan dengan penelitian

⁴ Kemendikbud. (2021). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/kurikulum-prototipe-sebagai-opsi-dukung-pemulihan-pembelajaran>

⁵ Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). "Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila" dalam *Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 8, Issue 1).

⁶ Teknodik, J., Susilawati, E., Sarifuddin Pusat Data dan Teknologi Informasi, S., Pendidikan, K., Teknologi RE Martadinata KM, dan J., & Selatan, T. (2021). *Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar* (Vol. 25).

⁷ Kurniasih, A. D. (2022). "Aktualisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Astha Brata Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Sekolah Penggerak." <https://jurnal.uns.ac.id/shes>

serta sumber-sumber yang lainnya, seperti internet, buku-buku, dokumen-dokumen dan artikel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pelajar Pancasila

Kebijakan Kemenristekdikti tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud periode 2020 – 2024 menyebutkan bahwa “Peserta didik Pancasila adalah pelajar teladan Indonesia menjadi peserta didik sepanjang hayat yang berkompeten dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan menggunakan enam ciri utama: iman, takut akan Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Mulia, keragaman semesta, gotong royong, kemandirian, penalaran kritis, dan kreativitas.⁸ Ciri utama siswa pancasila adalah penguatan pendidikan karakter sejak dini. Menyelenggarakan pendidikan karakter secara sistematis dan menyeluruh menurut metode memahami, mencintai dan berbuat kebaikan.⁹ Karakter yang ditanamkan diharapkan mampu menggugah masyarakat untuk melakukan sesuatu secara spontan sesuai dengan nilai-nilai yang tertanam.¹⁰

Tabel 2.
Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Penjabaran	Elemen Kunci
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia	Siswa Indonesia yang berakhlak mulia adalah siswa yang berkarakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. dia mengetahui ajaran iman dan agama dan menerapkan pemahaman ini dalam kehidupan sehari-harinya.	(a) kepada agama; (b) kepada pribadi; (c) kepada manusia; (d) kepada alam; dan (e) kepada negara.
Mandiri	Pelajar Indonesia adalah pelajar yang mandiri, artinya mereka bertanggung jawab atas proses dan akibat dari pembelajarannya sendiri.	Sadar diri dan mampu meregulasi diri.
Bergotong royong	Siswa Indonesia memiliki kemampuan gotong royong yaitu kemampuan melakukan kegiatan bersama secara sukarela sehingga kegiatan yang dilakukan lancar, sederhana dan mudah.	Berbagi, kolaborasi, dan peduli

⁸ Made Made Saihu and Abdul Aziz, “Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 131, <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1037>.

⁹ Abd Aziz and Fatkhul Mubin, “Tafsir Tarbawī: Wacana Khalifah Dan Khilāfah Dalam Reformasi Pendidikan Islam Holistik,” *Al-Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur’an* 21, no. 1 (2021): 127–53, <https://doi.org/10.53828/alburhan.v21i01.223>.

¹⁰ Kemendikbud. (2021). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/kurikulum-prototipe-sebagai-opsi-dukung-pemulihan-pembelajaran>.

Berkebinekaan Global	Pelajar Indonesia menjunjung tinggi budaya lokal dan karakternya yang luhur, serta terbuka untuk berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan semangat saling menghargai dan memfasilitasi menjadi budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya lain. bangsa. budaya yang mulia	Mampu mengenali dan menghargai budaya sekitar, mampu berkomunikasi lintas budaya, serta mampu berefleksi dan bertindak secara bertanggung jawab
Bernalar Kritis	Pelajar Pancasila dapat menganalisis dan mengevaluasi secara kritis semua persoalan dan gagasan, mereka juga dapat mengevaluasi dan merefleksikan penalaran dan pemikiran mereka sendiri.	1) Mengumpulkan dan memproses informasi dan ide, 2) Menganalisis 3) Mengevaluasi argumen, 4) Merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, membuat keputusan
Kreatif	Pelajar pancasila merupakan pelajar yang mampu melahirkan ide, karya, dan tindakan yang unik, serta memiliki keleluasaan untuk memikirkan solusi lain Masalah	1) Menghasilkan ide yang unik, 2) Menciptakan karya dan tindakan yang unik. ¹¹

Profil SMK Manba'ul Ulum Cirebon

SMK Manba'ul 'Ulum, didirikan pada tahun 1987. Yayasan Pendidikan Manba'ul 'Ulum diketuai oleh H. Taufik Rahman, SE ingin mendirikan lembaga pendidikan tingkat menengah. Oleh karena itu, Badan Pengelola Dana mengadakan rapat untuk memutuskan pendirian lembaga pendidikan menengah yaitu SMK yang dibuka pada tahun ajaran 1998/1999, dengan dikeluarkannya izin pendirian SMK (saat itu). SMK SINDANGJAWA.¹²

Visi, Misi dan Tujuan VISI Terwujudnya sekolah tinggi profesi yang mampu mengikuti tatanan era globalisasi yang berlandaskan ajaran Islam. MISI Mengembangkan sistem pendidikan profesional yang adaptif, fleksibel dan terbuka terhadap dunia. Berinteraksi dengan kualitas dan pelatihan profesional yang sangat baik, profesional dan berwawasan ke depan, dapat dipercaya dan profesional.

¹¹ Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.

¹² SMK Manba'ul 'Ulum. (2022a). <https://smkmucirebon.sch.id/category/profile/profile-sekolah/>.

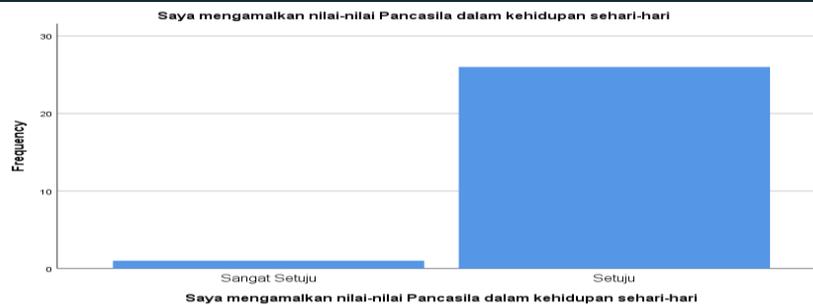
Mewujudkan sikap pengabdian kepada masyarakat terdidik untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak bangsa.¹³

Penerapan Enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila di SMK Manba'ul Ulum yaitu

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME

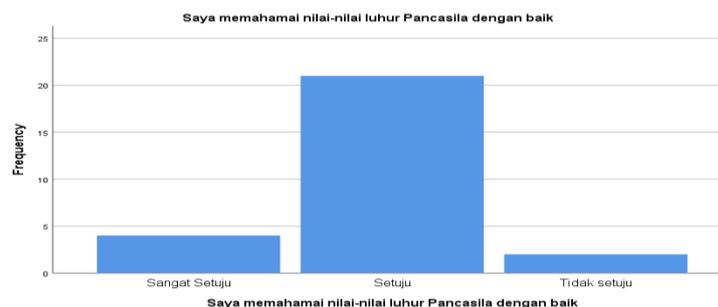
Saya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	1	3,7	3,7	3,7
	Setuju	26	96,3	96,3	100,0
	Total	27	100,0	100,0	



Saya memahami nilai-nilai luhur Pancasila dengan baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	14,8	14,8	14,8
	Setuju	21	77,8	77,8	92,6
	Tidak setuju	2	7,4	7,4	100,0
	Total	27	100,0	100,0	



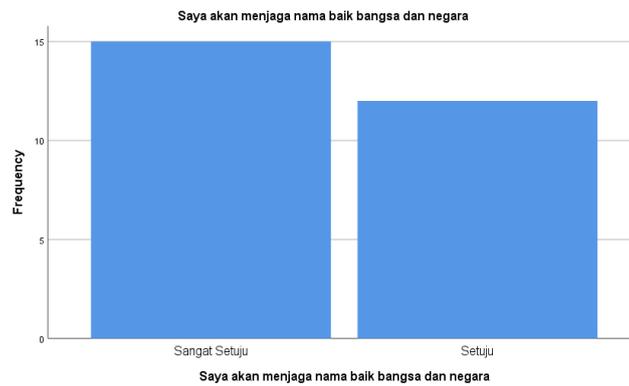
¹³ SMK Manba'ul 'Ulum. (2022b). <https://smkmucirebon.sch.id/category/profile/visi-dan-misi/>.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa siswa dan siswi di SMK Manba'ul Ulum mayoritas menyetujui dan sudah mengamalkan nilai-nilai luhur pancasila dengan baik. Mereka mengamalkan nilai-nilai Pancasila setiap hari.

2. Berkebinekaan global

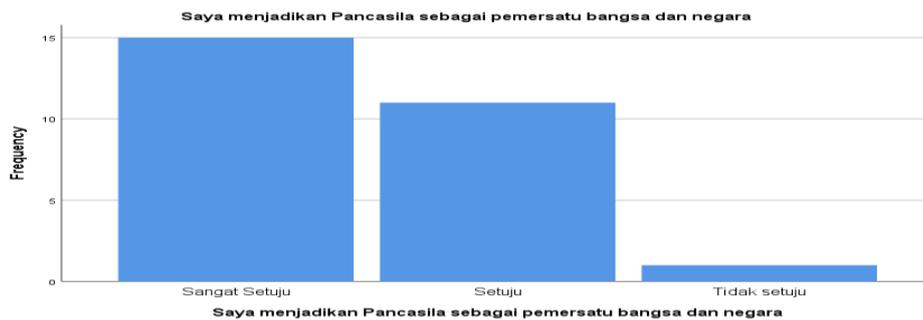
Saya akan menjaga nama baik bangsa dan negara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	55,6	55,6	55,6
	Setuju	12	44,4	44,4	100,0
	Total	27	100,0	100,0	



Saya menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	55,6	55,6	55,6
	Setuju	11	40,7	40,7	96,3
	Tidak setuju	1	3,7	3,7	100,0
	Total	27	100,0	100,0	



Saya berpartisipasi aktif menjaga kedaulatan bangsa dan negara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	7	25,9	25,9	25,9

Setuju	19	70,4	70,4	96,3
Tidak setuju	1	3,7	3,7	100,0
Total	27	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa siswa dan siswi di SMK Manba'ul Ulum mayoritas memiliki komitmen akan menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara, setuju untuk berpartisipasi aktif dalam mempertahankan kedaulatan bangsa dan negara, dan akan menjaga nama baik bangsa dan negara.

3. Mandiri

Saya akan berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara dengan melaksanakan tugas yang diamanatkan baik secara pribadi, warga, masyarakat maupun pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	8	29,6	29,6	29,6
	Setuju	19	70,4	70,4	100,0
	Total	27	100,0	100,0	



Berdasarkan hasil riset diatas menunjukkan bahwa siswa dan siswi SMK Manba'ul Ulum mayoritas setuju dan akan berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara dengan melaksanakan tugas yang diamanatkan baik secara pribadi, warga, masyarakat maupun pemerintah.

4. Gotong Royong

Saya senang membantu sesama warga masyarakat yang mengalami kesulitan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	1	3,7	3,7	3,7
	Sangat Setuju	15	55,6	55,6	59,3
	Setuju	11	40,7	40,7	100,0
	Total	27	100,0	100,0	



Dari hasil riset diatas menunjukkan bahwa siswa di SMK Manba'ul Ulum sangat setuju membantu masyarakat yang mengalami kesulitan.

5. Bernalar kritis

Saya berpikir, bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara Indonesia

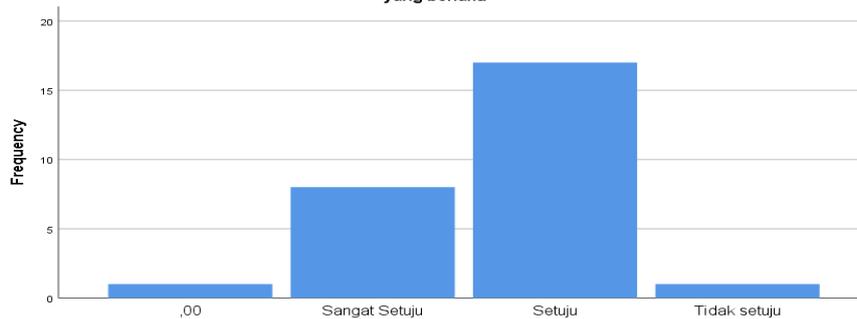
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	10	37,0	37,0	37,0
	Setuju	16	59,3	59,3	96,3
	Tidak setuju	1	3,7	3,7	100,0
	Total	27	100,0	100,0	



Saya akan menjalankan hak dan kewajiban saya sebagai warga negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	1	3,7	3,7	3,7
Sangat Setuju	8	29,6	29,6	33,3
Setuju	17	63,0	63,0	96,3
Tidak setuju	1	3,7	3,7	100,0
Total	27	100,0	100,0	

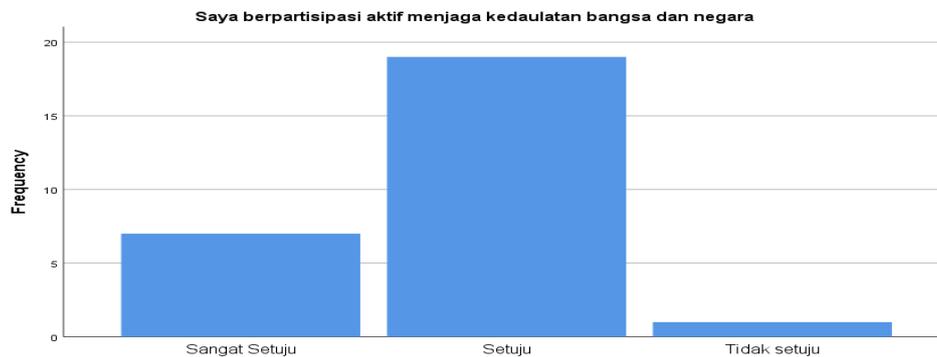
Saya akan menjalankan hak dan kewajiban saya sebagai warga negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku



Saya akan menjalankan hak dan kewajiban saya sebagai warga negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Saya berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	7	25,9	25,9	25,9
Setuju	17	63,0	63,0	88,9
Tidak setuju	3	11,1	11,1	100,0
Total	27	100,0	100,0	



Saya berpartisipasi aktif menjaga kedaulatan bangsa dan negara

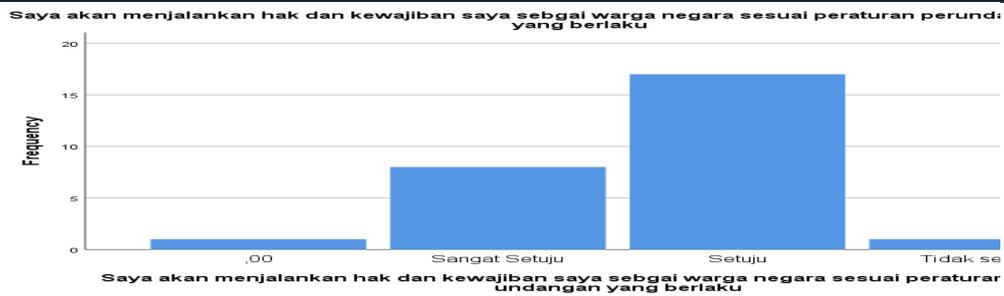
Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa mereka berpikir, berperilaku dan berbuat yang terbaik untuk bangsa dan negara Indonesia, mereka berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara, mereka menggunakan hak dan

kewajiban mereka sebagai warga negara berdasarkan hukum yang berlaku dan peraturan.

6. Kreatif

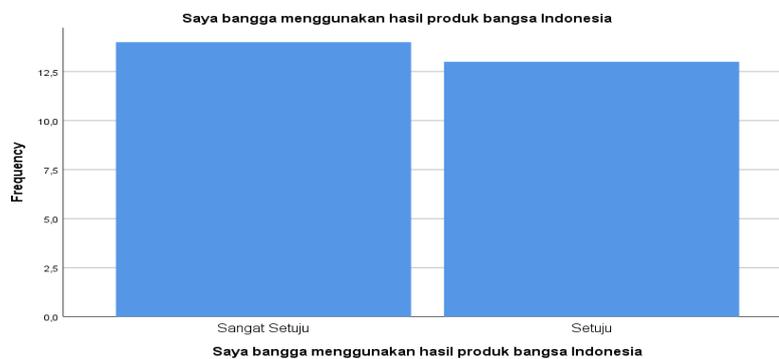
Saya akan menjalankan hak dan kewajiban saya sebagai warga negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00	1	3,7	3,7	3,7
Sangat Setuju	8	29,6	29,6	33,3
Setuju	17	63,0	63,0	96,3
Tidak setuju	1	3,7	3,7	100,0
Total	27	100,0	100,0	



Saya bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	14	51,9	51,9	51,9
Setuju	13	48,1	48,1	100,0
Total	27	100,0	100,0	



Dari hasil penelitian tersebut: menunjukkan bahwa siswa dan siswi di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum sangat setuju dan setuju akan menjalankan hak dan kewajiban saya sebagai warga negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan menjalankan hak dan kewajiban saya sebagai warga negara sesuai

peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mereka setuju dan bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia.

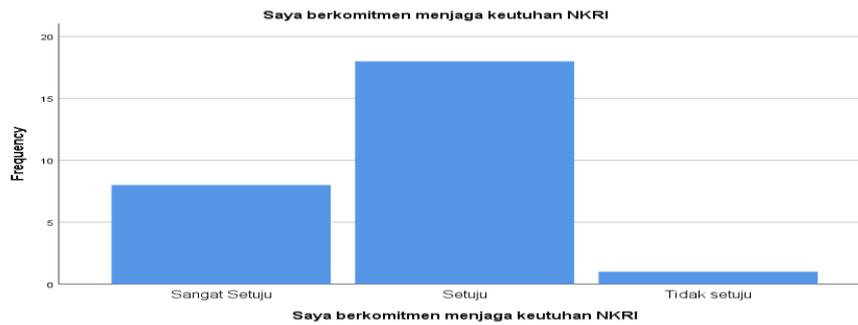
Terkait dengan moderasi beragama, ada empat indikator moderasi beragama yang selaras dan saling bertautan, yaitu: pertama, komitmen kebangsaan, artinya penerimaan terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang dalam konstitusi: UUD 1945 dan regulasi di bawahnya. Kedua, toleransi, yaitu menghormati perbedaan dan memberi ruang oaring lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, serta menghargai kesetaraan dan sedia bekerja sama. Ketiga, anti kekerasan, yakni menolak Tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam mengusung perubahan yang diinginkan. Keempat, penerimaan terhadap tradisi, yakni ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.¹⁴

1. **Komitmen kebangsaan**, artinya penerimaan terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang dalam konstitusi: UUD 1945 dan regulasi di bawahnya.

Saya berkomitmen menjaga keutuhan NKRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	8	29,6	29,6	29,6
	Setuju	18	66,7	66,7	96,3
	Tidak setuju	1	3,7	3,7	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

¹⁴ Khasanah, S. U. (2022). "Peran Organisasi Perempuan dalam Pengembangan Dakwah Moderat (Studi Kasus Daiyah PP Fatayat NU Jakarta) The Role of Women's Organizations in the Development of Moderate Da'wah (Case Study of Daiyah PP Fatayat NU Jakarta)." *Jurnal Bimas Islam*, 15(2), 396-397.



Saya siap membela bangsa dan negara dari berbagai macam ancaman baik dalam maupun luar negeri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	8	29,6	29,6
	Setuju	17	63,0	92,6
	Tidak setuju	2	7,4	100,0
	Total	27	100,0	100,0



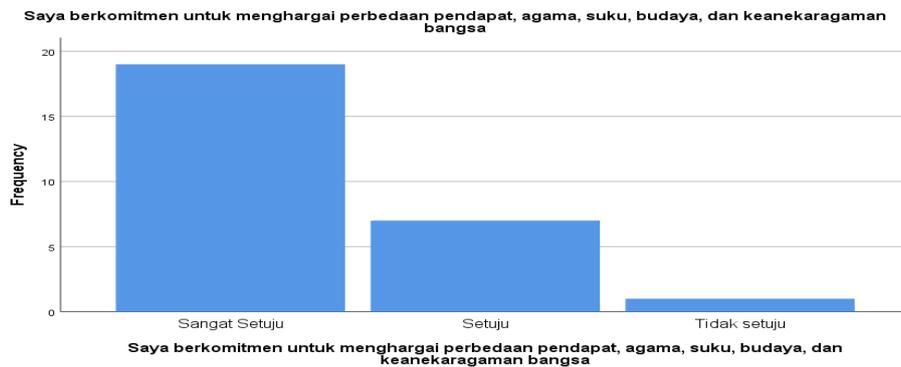
Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa siswa dan siswi SMK mayoritas, setuju; Untuk berkomitmen menjaga keutuhan NKRI, dan siap membela bangsa dan negara dari berbagai ancaman baik ancaman yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

2. **Toleransi**, yaitu menghormati perbedaan dan memberi ruang oaring lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, serta menghargai kesetaraan dan sedia bekerjasama.

Saya berkomitmen untuk menghargai perbedaan pendapat, agama, suku, budaya, dan keanekaragaman bangsa

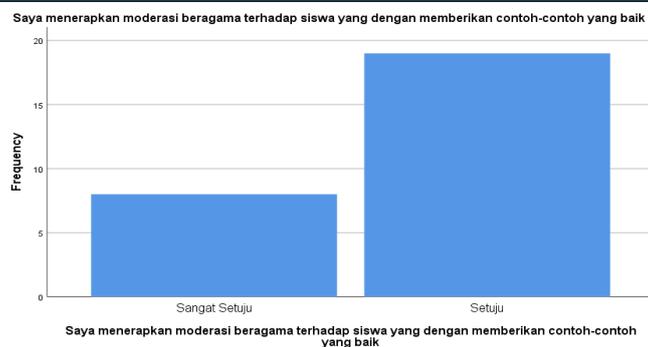
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	19	70,4	70,4	70,4

Setuju	7	25,9	25,9	96,3
Tidak setuju	1	3,7	3,7	100,0
Total	27	100,0	100,0	



Saya menerapkan moderasi beragama terhadap siswa yang dengan memberikan contoh-contoh yang baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Setuju	8	29,6	29,6	29,6
Valid Setuju	19	70,4	70,4	100,0
Total	27	100,0	100,0	



Dalam hal Toleransi, yaitu menghormati perbedaan dan memberi ruang oaring lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, serta menghargai kesetaraan dan sedia bekerjasama. Siswa dan siswi SMK Manba'ul Ulum sangat setuju dalam berkomitmen untuk menghargai perbedaan pendapat, agama, suku, budaya, dan keanekaragaman bangsa, dan setuju menerapkan moderasi beragama terhadap siswa yang dengan memberikan contoh-contoh yang baik.

3. **Non-kekerasan**, yaitu penolakan untuk bertindak oleh seseorang atau kelompok tertentu dengan menggunakan cara-cara kekerasan, baik fisik maupun verbal, untuk membawa perubahan yang diinginkan.

Saya berkomitmen tidak melakukan kekerasan dalam menyelesaikan setiap persoalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	16	59,3	59,3	59,3
	Setuju	9	33,3	33,3	92,6
	Tidak setuju	2	7,4	7,4	100,0
	Total	27	100,0	100,0	



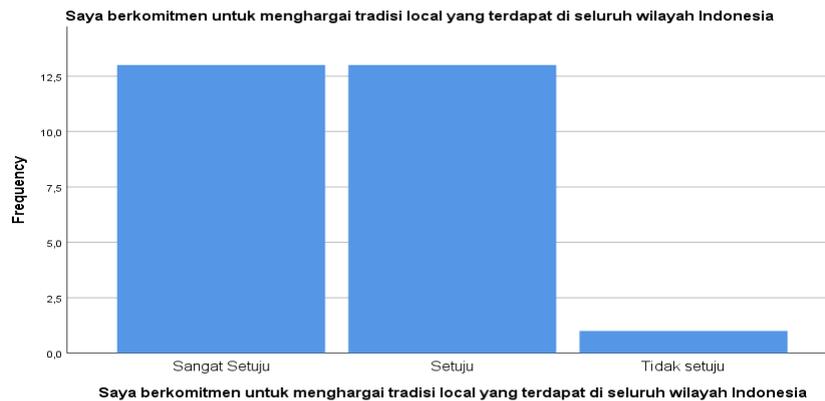
Terhadap indicator moderasi beragama yang ketiga, anti radikalisme, hasil penelitian di atas, siswa dan siswi SMK Manba'ul Ulum mayoritas sangat setuju dan berkomitmen tidak akan melakukan kekerasan dalam menyelesaikan setiap persoalan.

4. **Menerima tradisi**, yaitu bersikap ramah dengan menerima tradisi dan budaya setempat dalam perilaku keagamaannya, sepanjang tidak bertentangan dengan ajaran pokok agama.¹⁵

Saya berkomitmen untuk menghargai tradisi local yang terdapat di seluruh wilayah Indonesia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	13	48,1	48,1	48,1
	Setuju	13	48,1	48,1	96,3
	Tidak setuju	1	3,7	3,7	100,0
	Total	27	100,0	100,0	

¹⁵ Khasanah, S. U. *Jurnal Bimas Islam*, 15 (2), 396–397.



Terhadap indicator moderasi beragama yang keempat, penerimaan terhadap tradisi, hasil penelitian di atas, menunjukkan siswa dan siswi SMK Manba'ul Ulum mayoritas sangat setuju dan berkomitmen untuk menghargai tradisi local yang terdapat di seluruh wilayah Indonesia.

D. KESIMPULAN

Pendidikan Karakter untuk Profil Siswa Pancasila dan Moderasi Keagamaan di SMK Manbaul Ulum Cirebon merupakan salah satu perwujudan dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan moderasi beragama yang mengandung nilai-nilai moral, luhur dan budaya yang luhur bangsa Indonesia, baik, bermanfaat, bermakna, isi, pesan, semangat dan jiwa yang terekspresikan dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori dengan makna fungsional yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memberi manfaat bagi seluruh warga negara Indonesia untuk mengarahkan, menentukan, dan mengendalikan perilaku tumbang. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pelajar dan sebagai warga negara Indonesia akan terbentuk warga negara yang mampu memahami dan menggunakan hak dan kewajibannya untuk tampil lebih baik, cerdas, kompeten dan sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 dapat menjaga terpeliharanya negara kesatuan Republik Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1). Secara keseluruhan, siswa SMK Manba'ul Ulum Cirebon telah membentuk profil siswa Pancasila, berkarakter, dan menunjukkan sikap terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, yaitu nilai-nilai agama, perlindungan sosial, kemandirian, semangat kebangsaan, demokrasi, toleransi dan disiplin. 2). Siswa SMK Manba'ul Ulum juga telah mengejawantahkan nilai-nilai ajaran agamanya (moderasi beragama) baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abd, "Harmonisasi Sastra Dan Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter," GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 1 (2023): 50–63, <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/gapai/article/view/1260>.
- Aziz, Abd and Fatkhul Mubin, "Tafsir Tarbawī: Wacana Khalifah Dan Khilāfah Dalam Reformasi Pendidikan Islam Holistik," Al-Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an 21, no. 1 (2021): 127–53, <https://doi.org/10.53828/alburhan.v21i01.223>.
- Amintas, W. dkk. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Pada Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Aquina*, 3(1).
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). *Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 8, Issue 1).
- Kemendikbud. (2021). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/kurikulum-prototipe-sebagai-opsi-dukung-pemulihan-pembelajaran> .
- Khasanah, S. U. (2022). Peran Organisasi Perempuan dalam Pengembangan Dakwah Moderat (Studi Kasus Daiyah PP Fatayat NU Jakarta) The Role of Women's Organizations in the Development of Moderate Da'wah (Case Study of Daiyah PP Fatayat NU Jakarta). *Jurnal Bimas Islam*, 15(2), 396–397.
- Kurniasih, A. D. (2022). *Aktualisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Astha Brata Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Sekolah Penggerak*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Saihu, Made Made and Abdul Aziz, "Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 131, <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1037>.
- SMK Manba'ul 'Ulum. (2022a). <https://smkmucirebon.sch.id/category/profile/profile-sekolah/>.
- SMK Manba'ul 'Ulum. (2022b). <https://smkmucirebon.sch.id/category/profile/visi-dan-misi/>.
- Teknodik, J., Susilawati, E., Sarifuddin Pusat Data dan Teknologi Informasi, S., Pendidikan, K., Teknologi RE Martadinata KM, dan J., & Selatan, T. (2021). *Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar* (Vol. 25).
- Zakiah, Siti Sarah, Abd Aziz, and E E Junaedi Sastradiharja, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kurikulum Integral Berbasis Tauhid (KIBT) Di SD Integral Hidayatullah Depok," *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7, no. 1 (2024): 1094–1104, <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/3892>.